

Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹Jariah, Rory Ramayanti²

^{1,2}Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹Jalan Jambi – Muaro Bulian Km.16, Muaro Jambi, 36363

e-mail: jariyah.ryh@gmail.com

ABSTRACT

Introduction. This study aims to determine whether the librarian's communication style at the State Islamic University Library of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi affects the interest of visiting visitors. This is based on the importance of communication which is a basic need of humans as social beings, and an important part of the library, especially in serving users.

Data Collection Method. This study uses quantitative methods with data collection techniques used, namely questionnaires, observation, and documentation. The questionnaire in this study used a Likert scale. The population of this research is 8129 active students and the sample used is 99. The sample technique of this research uses incidental sampling technique.

Data Analysis. The data analysis technique used descriptive data analysis with simple regression analysis techniques. To determine the presence or absence of influence in this study using hypothesis testing.

Result and Discussion. The results of this study are the librarian's communication style variable obtained a score percentage of 78.29% which means that the influence of the librarian's communication style is in the very high category. The variable of visiting interest obtained a percentage score of 80.24%, which means that visiting interest is in the high category. Based on the results of the regression test, there is an influence between the librarian's communication style on visiting visitors' interest. This is shown by the linear regression equation $Y = 6.510 + 0.808X$ and the t value of 8,985 and the significant value of 0.001. The regression results can be seen that the t value is 8,985 with a significant value of $0,000 < 0,10$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusions. Based on the research that has been done on the strong relationship between the librarian's communication style and visiting interest. With the librarian's communication style provided, it makes it easy for users to communicate with librarians to meet the information needs needed by the users.

Key words: Gaya komunikasi, pustakawan, minat kunjung, pemustaka, perpustakaan perguruan tinggi

ABSTRAK

Pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gaya komunikasi pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini didasarkan pada pentingnya komunikasi yang merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial, dan bagian penting dalam perpustakaan, khususnya dalam melayani pengguna.

Metode Penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini yaitu berjumlah 8129 mahasiswa/i yang aktif saja dan sampel yang digunakan sebanyak 99. Teknik sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental.

Data Analisis. Adapun teknik analisis data yang digunakan analisis data deskriptif dengan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan. Hasil penelitian ini yaitu variabel gaya komunikasi pustakawan diperoleh presentase skor sebesar 78,29% yang berarti bahwa pengaruh gaya komunikasi pustakawan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Variabel minat kunjung diperoleh presentase skor sebesar 80,24% yang berarti bahwa minat kunjung termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji regresi adanya pengaruh antara gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi linear $Y = 6.510 + 0,808X$ dan nilai t hitung 8.985 serta nilai signifikan hitung 0.001. hasil regresi dapat diketahui nilai t hitung sebesar 8.985 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,10$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dan Saran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap hubungan yang kuat antara gaya komunikasi pustakawan dengan minat kunjung. Dengan adanya gaya komunikasi pustakawan yang diberikan, memberikan kemudahan berkomunikasi bagi pemustaka dengan pustakawan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Kata Kunci: Gaya komunikasi, pustakawan, minat kunjung, pemustaka, perpustakaan perguruan tinggi

A. PENDAHULUAN

Pada perpustakaan dan lembaga-lembaga informasi yang ada di dalam struktur masyarakat, pembahasan terpenting adalah pada bagaimana pola hubungan antar orang-orang yang ada di dalamnya, pola interaksi antar manusia di dalam dan di luar lingkungannya, aspek dan pesan-pesan informasi yang terjadi di dalamnya, serta aspek-aspek lainnya dari pola kehidupan manusia di dalam lembaga atau struktur sosial lainnya.¹ Gaya komunikasi pustakawan dengan pengguna salah satunya adalah tercapainya aspek komunikasi efektif pustakawan saat melayani pengguna, karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial, dan merupakan bagian penting dalam perpustakaan, khususnya dalam melayani pengguna.² Pustakawan yang ada di perpustakaan, pada realitanya memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda, ada yang banyak berbicara dengan suara yang keras, ramah atau bersahabat, santai, penuh perhatian, ada yang ketika berkomunikasi menimbulkan perselisihan, ada yang menggunakan kata-kata yang indah (dramatis), menggunakan gerakan-gerakan anggota tubuh, terbuka, ada sekali berbicara langsung meninggalkan kesan atau sangat berkesan bagi yang mendengarkannya, serta ada juga seseorang ketika berkomunikasi, bisa dengan mudah mempengaruhi, mengarahkan dan memotivasi pendengarnya atau komunikannya, atau di dalam ilmu perpustakaan disebut dengan pemustaka (user). Sebagaimana yang dikatakan oleh Robert W. Norton dan Loyd S. Pettegrew. yaitu “*components communicator style that are dominant, open, dramatic, relaxed, contentious, animated, friendly, attentive, and impression-leaving, and communicator image* (komponen gaya komunikator yang dominan, terbuka, dramatis, santai,

¹ Sentosa, A. T. pola komunikasi dalam proses interaksi sosial di pondok pesantren nurul islam samarinda. ilmu komunikasi volume 3, nomor 3. 2015

²Liliweri, A. *Komunikai Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Prenada Media Group.2011). hlm 308

kontroversial, animasi, ramah, penuh perhatian, dan meninggalkan kesan, dan citra komunikator)”. Berdasarkan survey awal, minat kunjung pemustaka ke perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi masih rendah. Hal ini terlihat dari jumlah pemustaka yang terdaftar di perpustakaan sebanyak 16.089 orang sedangkan jumlah pemustaka yang aktif 8.129 orang. Dari sini dapat dikatakan bahwa hanya sebagian pemustaka yang aktif mengunjungi perpustakaan. Dan dari bulan September-Desember 2019 atau 1 semester jumlah pengunjung hanya sebanyak 10.382 orang. Artinya dalam 1 semester mahasiswa yang aktif saja hanya 1-2 kali mengunjungi perpustakaan.³

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (common), istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin yaitu *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama.⁴ Menurut Wilbur Schram dalam buku Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu perwujudan persamaan makna antara komunikator dan komunikasi. Tidak hanya tukar pendapat tetapi mencakup lebih luas artinya suatu proses penyampaian pesan di mana seseorang atau lembaga tersebut berusaha mengubah pendapat atau perilaku si penerima pesan atau penerima informasi.⁵

2. Gaya komunikasi

Gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan *feedback* dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan.⁶ Gaya komunikasi atau *communication style* akan memberikan pengetahuan kepada kita tentang bagaimana perilaku organisasi ketika mereka melaksanakan tindakan berbagi informasi dan gagasan. Gaya komunikasi atau *communication style* didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari

³Robert W. Norton dan Loyd S. Pettegrew. *Communication Style As An Effect Determinant Of Attraction*. Vol. 4. No. 3. University of Michigan. 1977. Hlm. 260-261. Dalam http://deepblue.lib.umich.edu/bitstream/handle/2027.42/66866/10.1177_009365027700400302.pdf?sequence=2. Di akses pada tanggal 30 Oktober 2019. Pukul 08.30. WIB.

⁴ Wiryanto. Pengantar Ilmu Perpustakaan. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004) hlm 5

⁵ Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka, M. *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. (Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI). 2017) Hlm 3-5

⁶ Sendjaja, D. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Universitas Terbuka.1996) hlm 7

sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu pula.

Norton dalam Alo Liliweri mengelompokkan tipe atau kategori gaya komunikasi kedalam sepuluh jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Gaya dominan (*dominant style*), gaya seseorang individu untuk mengontrol situasi sosial.
- b. Gaya dramatis (*dramatic style*), gaya seseorang individu yang selalu hidup ketika dia becakap-cakap.
- c. Gaya kontraversial (*controversial style*), gaya seseorang yang selalu berkomunikasi secara argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain.
- d. Gaya animasi (*animated style*), gaya seseorang yang berkomunikasi secara aktif dengan memakai bahasa nonverbal.
- e. Gaya berkesan (*inpression style*), gaya berkomunikasi yang merangsang orang lain sehingga mudah diingat, gaya yang sangat mengesankan.
- f. Gaya santai (*relaxes style*), gaya seseorang yang berkomunikasi dengan tenang dan senang penuh senyum dan tawa.
- g. Gaya atentif (*attentive style*), gaya seseorang yang berkomunikasi dengan memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh.
- h. Gaya terbuka (*open style*), gaya seseorang yang berkomunikasi secara terbuka yang ditunjukkan dengan tampilan jujur dan mungkin saja blakblakan.
- i. Gaya bersahabat (*friendly style*), gaya komunikasi yang ditampilkan seseorang secara ramah, merasa dekat, selalu memberikan respon positif dan mendukung.
- j. Gaya yang tepat (*precise style*), gaya yang tepat dimana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.⁷

3. Minat kunjung

Dalam Kamus Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kunjungan dalam kamus besar bahas aindonesia dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok atau mendatangi.⁸

Tujuan berkunjung yaitu sebagai berikut:⁹

⁷ Liliweri, A.. *Komunikai Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Prenada Media Group.2011) hlm 309-310

⁸ Yasyin, S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* . (Surabaya: Amanah. 1999)

⁹ Suwarno, W. *Psikologi Perpustakaan* . (Jakarta: Sagung Seto. 2009)

- a. Berkunjung untuk kesenangan. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang bisa dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya minat sebagai berikut:¹⁰

- a. Kondisi fisik, keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi.
- b. Keadaan psikis, perubahan psikis seseorang mempengaruhi suatu bidang tertentu.
- c. Lingkungan sosial, lingkungan yang ramah atau alam sekitar yang kondusif akan mempengaruhi minat kunjung dalam waktu yang relatif lama.
- d. Rasa ingin tau yang tinggi, seseorang yang minat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu.

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.¹¹ Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pemustaka yang aktif di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yakni sebanyak 8129 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling accidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan faktor kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemu itu cocok sebagai sumber data. Metode ini digunakan dengan tujuan agar lebih efektif dari segi waktu dan tetap memberikan kesempatan kepada setiap anggota perpustakaan. Sampel yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan tidak

¹⁰ Habir. *Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rizky Makassar*. Hal. 160

¹¹ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 30

memandang Jenis kelamin, Fakultas, Jurusan dan Semester. Dengan rumus Slovin maka banyak sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{8129}{1 + (8129)(10\%)^2}$$

$$n = \frac{8129}{1 + 81,29}$$

$$n = \frac{8129}{82,29}$$

$$n = 98,7 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Untuk memperoleh data tentang “ pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ”, instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket/kuesioner yang bersekala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Pernyataan positif	
Ungkapkan	Nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Berikut kisi-kisi instrument penelitian yang disusun peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi – kisi Instrument Penelitian

NO	Variabel	Indikator variabel	Nomor item
1.	Gaya Komunikasi pustakawan (Variabel X)	Dominan (<i>dominant</i>)	1
		Ramah (<i>friendly</i>)	2
		Penuh perhatian (<i>attentive</i>)	3
		Santai (<i>relaxed</i>)	4
		Perdebatan (<i>contentious</i>)	5
		Dramatis (<i>dramatic</i>)	6
		Ekspresi (<i>animated</i>)	7
		Terbuka (<i>open</i>)	8

¹² Irawan, Prasetya. *Logika dan Prosedur Penelitian*. (Jakarta: STIA-LAN. 1999).hlm 73

		Meninggalkan kesan(<i>impression leaving</i>)	9
		Citra Komunikasi (<i>communicator image</i>)	10
2.	Minat Kunjung Pemustaka (Variabel Y)	Kondisi fisik.	1,2
		Kadaan pisikis.	3,4
		Lingkungan sosial .	5,6
		Rasa ingin tau yang tinggi.	7,8,9,10

3. Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

Data yang sudah terkumpul melalui angket kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan cara menyusun dan mengelompokkan data kemudian dianalisis. Data akan ditabulasi sesuai dengan kelompok aspek yang diteliti, untuk memudahkan interpretasi data yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Untuk menghitung presentasi hasil angket adalah:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Setelah didapatkan presentasse jawaban responden selanjutnya diberikan penafsiran atau penilaian terhadap hasil penelitian. Adapun parameter untuk penafsiran menurut Arikunto.¹³

Tabel 3. Pedoman Untuk Nilai Interval

No	Presentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0-20 %	Sangat rendah
2	21-40 %	Rendah
3	41-60 %	Sedang
4	61-80 %	Tinggi
5	81-100 %	Sangat tinggi

b. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan

¹³ S. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hlm. 57.

sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan.¹⁴

Persamaan regresi dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terkait yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Analisis regresi sederhana dapat dihitung dengan menggunakan software SPSS.

c. Uji Hipotesis

Merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Hubungan yang dicari tersebut berlaku untuk sampel saja sehingga harus dilakukan uji signifikansi yaitu untuk menguji apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti. Uji signifikansi korelasi *Product Moment* dilakukan dengan membandingkan antara R_{hitung} dengan R_{tabel} pada taraf signifikansi 10%. Apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} maka hipotesis ditolak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data X (Gaya Komunikasi Pustakawan)

a. Gaya komunikasi pustakawan

- 1) Saya merasa pustakawan memberikan respon yang cepat untuk menjawab pertanyaan atau keluhan pengguna.

Tabel 4. Saya merasa pustakawan memberikan respon yang cepat untuk menjawab pertanyaan atau keluhan pengguna.

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	25	25,25%	100
Setuju	3	65	65,65%	195
Tidak Setuju	2	9	9,09%	18
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	313

¹⁴ Simamora, B. (2008). *panduan riset perilaku konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm.147-148

Skor Rata-Rata 313:396 X 100= 79,04%

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan pertama. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 65 jawaban (65%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 25 responden (25%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 9 responden (9%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,13 dipersentasekan menjadi 79,04. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 - 80%. Skala ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi pustakawan tinggi.

2) Pustakawan memberikan pelayanan pertama dengan baik

Tabel 5. Pustakawan memberikan pelayanan pertama dengan baik

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	30	30,30%	120
Setuju	3	64	64,64%	192
Tidak Setuju	2	5	5,05%	10
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	322
Skor Rata-Rata		322/396 X 100= 81,31%		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan kedua. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 64 jawaban (64%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 30 responden (30%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 5 responden (5%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan kedua pada tabel ini adalah 3,22 dipersentasekan menjadi 81,31% . Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 81 – 100%. Skala ini menunjukkan bahwa pelayanan pustakawan sangat tinggi.

3) Gaya komunikasi pustakawan memberikan motivasi untuk memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan.

Tabel 6. Gaya komunikasi pustakawan memberikan motivasi untuk memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	25	25,25%	100
Setuju	3	62	62,62%	186
Tidak Setuju	2	12	12,12%	24
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0

Jumlah	99	100%	310
Skor Rata-Rata	$310/396 \times 100 = 78,28 \%$		

Pada pernyataan ketiga mengenai pengertian dan pemahaman dengan sub indikator bukti langsung, jawaban responden paling tinggi yaitu setuju sebanyak 62% atau 62 orang responden yang memilih setuju. Kemudian sangat setuju sebanyak 25% atau 25 orang responden. Jawaban lainnya tidak setuju sebanyak 12% atau 12 orang responden dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,13. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 2,52 – 3,27. Skala ini menunjukkan bahwa pengaruhnya adalah tinggi.

4) Gaya komunikasi pustakawan menampilkan sikap yang tenang.

Tabel 7. Gaya komunikasi pustakawan menampilkan sikap yang tenang.

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	24	24,24%	96
Setuju	3	70	70,70%	210
Tidak Setuju	2	5	5,05%	10
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		100	100%	316
Skor Rata-Rata	$316/396 \times 100 = 79,79\%$			

Pada pernyataan keempat mengenai pengertian dan pemahaman dengan sub indikator bukti langsung, jawaban responden paling tinggi yaitu setuju sebanyak 70% atau 70 orang responden yang memilih setuju. Kemudian sangat setuju sebanyak 24% atau 24 orang responden. Jawaban lainnya tidak setuju sebanyak 5% atau 5 orang responden dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,16 dipresentasikan menjadi 79,79%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 -80%. Skala ini menunjukkan bahwa persepsinya adalah tinggi.

5) Gaya komunikasi pustakawan tidak menimbulkan perdebatan.

Tabel 8. Gaya komunikasi pustakawan tidak menimbulkan perdebatan

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	25	25,25%	100
Setuju	3	64	64,64%	192
Tidak Setuju	2	8	8,08%	16
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,02%	2
Jumlah		99	100%	310
Skor Rata-Rata	$310/396 \times 100 = 78,28\%$			

Pada pernyataan kelima mengenai penilaian dan evaluasi jawaban yang paling tinggi yaitu setuju sebanyak 64% atau 64 orang responden. Jawaban sangat setuju sebanyak 25% atau 25 orang responden. Jawaban lainnya seperti tidak setuju mendapat jawaban sebanyak 8% atau 8 orang responden dan terakhir jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2% atau 2 orang responden. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,10 dan dipresentasikan menjadi 78,28%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 – 80%. Skala ini menunjukkan bahwa Tinggi.

- 6) Gaya komunikasi pustakawan menggunakan kata-kata yang enak di dengar.

Tabel 9. Gaya komunikasi pustakawan menggunakan kata-kata yang enak didengar

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	31	31,3%	124
Setuju	3	59	59,5%	177
Tidak Setuju	2	9	9,09%	18
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	319
Skor Rata-Rata		$319/396 \times 100 = 80,55\%$		

Pada pernyataan keenam mengenai pengertian dan pemahaman dengan sub indikator bukti langsung, jawaban responden paling tinggi yaitu setuju sebanyak 59% atau 59 orang responden yang memilih setuju. Kemudian sangat setuju sebanyak 31% atau 31 orang responden. Jawaban lainnya tidak setuju sebanyak 9% atau 9 orang responden dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,19 dan dipresentasikan menjadi 80,55%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61-80%. Skala ini menunjukkan bahwa persepsinya adalah Tinggi.

- 7) Pustakawan memahami kebutuhan pemustaka

Tabel 10. Pustakawan memahami kebutuhan pemustaka

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	27	27,27%	108
Setuju	3	63	63,63%	189
Tidak Setuju	2	9	9,09%	18
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	315
Skor Rata-Rata		$315/396 \times 100 = 79,54\%$		

Pada pernyataan ketujuh mengenai pengertian dan pemahaman dengan sub indikator bukti langsung, jawaban responden paling tinggi yaitu setuju sebanyak 63% atau 63 orang responden yang memilih setuju. Kemudian sangat setuju

sebanyak 27% atau 27 orang responden. Jawaban lainnya tidak setuju sebanyak 9% atau 9 orang responden dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,15 dan dipresentasikan menjadi 79,54%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 – 80%. Skala ini menunjukkan bahwa persepsinya adalah Tinggi.

8) Pustakawan berkenan menyampaikan informasi penting kepada pemustaka.

Tabel 11. Pustakawan berkenan menyampaikan informasi penting kepada pemustaka

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	30	30,30%	120
Setuju	3	58	58,58%	116
Tidak Setuju	2	11	11,11%	22
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	258
Skor Rata-Rata		$258/396 \times 100 = 65,15\%$		

Pada pernyataan kedelapan mengenai pustakawan menyampaikan informasi penting kepada pemustaka, jawaban responden paling tinggi yaitu setuju sebanyak 58% atau 58 orang responden yang memilih setuju. Kemudian sangat setuju sebanyak 30% atau 30 orang responden. Jawaban lainnya tidak setuju sebanyak 11% atau 11 orang responden dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 2,58 dipresentasikan menjadi 65,15. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 – 80%. Skala ini menunjukkan bahwa persepsinya adalah Tinggi.

9) Pustakawan berkomunikasi secara terbuka dengan pemustaka.

Tabel 12. Pustakawan berkomunikasi secara terbuka dengan pemustaka

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	26	26,26%	104
Setuju	3	60	60,60%	180
Tidak Setuju	2	13	13,13%	26
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	310
Skor Rata-Rata		$310/396 \times 100 = 78,28\%$		

Pada pernyataan kesembilan mengenai pengertian dan pemahaman dengan sub indikator bukti langsung, jawaban responden paling tinggi yaitu setuju sebanyak 60% atau 60 orang responden yang memilih setuju. Kemudian sangat setuju sebanyak 26% atau 26 orang responden. Jawaban lainnya tidak setuju sebanyak

13% atau 13 orang responden dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,10 dipresentasikan menjadi 78,28. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 – 80%. Skala ini menunjukkan bahwa persepsinya adalah Tinggi.

10) Komunikasi pustakawan menunjukkan citra yang baik.

Tabel 13. Komunikasi pustakawan menunjukkan citra yang baik

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	35	35,35%	140
Setuju	3	57	57,57%	171
Tidak Setuju	2	7	7,07%	14
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	325

Skor Rata-Rata $325/396 \times 100 = 82,07\%$

Pada pernyataan kesepuluh mengenai pengertian dan pemahaman dari komunikasi pustakawan menunjukkan citra yang baik, jawaban responden paling tinggi yaitu setuju sebanyak 57% atau 57 orang responden yang memilih setuju. Kemudian sangat setuju sebanyak 35% atau 35 orang responden. Jawaban lainnya tidak setuju sebanyak 7% atau 7 orang responden dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,25 di presentasikan menjadi 82,07%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 81 -100%. Skala ini menunjukkan bahwa komunikasi pustakawan menunjukkan citra yang baik adalah Sangat tinggi.

11) Sekor rata-rata pada gaya komunikasi

Tabel 14. Skor rata-rata pada gaya komunikasi

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Saya merasa pustakawan memberikan respon yang cepat untuk menjawab pertanyaan atau keluhan pengguna.	Tinggi	79,04%
2	Pustakawan memeberikan pelayanana pertama dengan baik.	Sangat tinggi	81,31%
3	Gaya komunikasi pustakawan memberikan montivasi untuk memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan.	Tinggi	78,28%
4	Gaya komunikasi pustakawan menampilkan gaya komunikasi yang tenang.	Tinggi	79,79%
5	Gaya komunikasi pustakawan tidak menimbulkan perdebatan.	Tinggi	78,28%
6	Gaya komunikasi pustakawan menggunakan kata-kata yang enak didengar.	Tinggi	80,55%
7	Pustakawan memahami kebutuhan pemustaka.	Tinggi	79,54%
8	Pustakawan berkenan menyampaikan informasi penting kepada pemustaka	Tinggi	65,15%
9	Pustakawan berkomunikasi secara terbuka dengan pemustaka.	Tinggi	78,28%
10	Komunikasi pustakawan menunjukkan citra yang baik.	Tinggi	82,07%

Jumlah = 782,29 : 10 = 78,229

Pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minata kunjung pemustaka dalam gaya komunikasi pustakawan adalah Tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil skor rata- rata yaitu 78,29%. Skor ini berada pada titik 61-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka adalah Tinggi.

b. Minat kunjung pemustaka

Perpustakaan akan dikatakan berhasil jika pemustakanya memiliki minat kunjung dan kesadaran yang tinggi terhadap manfaat yang akan diperoleh jika berkunjung di perpustakaan. Dalam variabel (Y) minat kunjung terdapat 10 pernyataan. Selanjutnya akan diuraikan secara rinci minat kunjung di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai berikut:

- 1) Koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruang perpustakaan menjadi nyaman.

Tabel 15. Koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruang perpustakaa menjadi nyaman.

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	38	38,38%	152
Setuju	3	48	48,48%	144
Tidak Setuju	2	13	13,13%	26
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	322
Skor Rata-Rata		$322/396 \times 100 = 81,31\%$		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan kesebelas yaitu koleksi perpustakaan yang tertata rapi. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 48 jawaban (48%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 38 responden (38%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 13 responden (13%) dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,22 dipresentasikan menjadi 81,31%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 81 – 100%. Skala ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap koleksi perpustakaan yang tertata rapi adalah Sangat tinggi.

2) Fasilitas yang lengkap membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 16. Fasilitas yang lengkap membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	38	38,38%	152
Setuju	3	41	41,41%	123
Tidak Setuju	2	19	19,19%	38
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,01%	1
Jumlah		99	100%	314
Skor Rata-Rata		314/396 X 100= 79,29%		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan kedua belas yaitu fasilitas yang lengkap. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 41 jawaban (41%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 38 responden (38%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 19 responden (19%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1%). Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,14 di presentasikan menjadi 79,29%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 – 80%. Skala ini menunjukkan bahwa fasilitas yang lengkap memiliki hasil yang Tinggi.

3) Saya menemukan pengalaman baru setelah berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 17. Saya menemukan pengalaman baru setelah berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	26	26,26%	104
Setuju	3	59	59,59%	177
Tidak Setuju	2	13	13,13%	26
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,01%	1
Jumlah		99	100%	308
Skor Rata-Rata		308/396 X 100= 77,77%		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan ketigabelas yaitu pengalaman yang baru setelah berkunjung ke perpustakaan . Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 59 jawaban (59%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 26 responden (26%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 13 responden (13%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau (1%). Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,08 dipresentasikan menjadi 77,77%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert.

Skor ini berada pada skala interval 61 - 80%. Skala ini menunjukkan bahwa saya menemukan pengalaman baru setelah berkunjung ke perpustakaan memiliki hasil yang Tinggi.

- 4) Saya berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan memberikan saya informasi yang saya butuhkan

Tabel 18. Saya berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan memberikan saya informasi yang saya butuhkan

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	30	30,30%	120
Setuju	3	64	64,64%	192
Tidak Setuju	2	5	5,05%	10
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	322

Skor Rata-Rata $322/396 \times 100 = 81,31\%$

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan keempatbelas yaitu berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan yang dibutuhkan. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 64 jawaban (64%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 30 responden (30%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 5 responden (5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,22 dipresentasikan menjadi 81,31%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 81 – 100%. Skala ini menunjukkan bahwa memiliki hasil yang Sangat Tinggi.

- 5) Sikap pustakawan yang ramah membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 19. Sikap pustakawan yang ramah membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	25	25,25%	100
Setuju	3	65	65,65%	195
Tidak Setuju	2	8	8,08%	16
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,01%	1
Jumlah		99	100%	312

Skor Rata-Rata $312/396 \times 100 = 78,78\%$

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan kelimabelas yaitu pustakawan yang ramah. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 65 jawaban (65%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 25 responden (25%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 8 responden (8%) dan yang menjawab sangat tidak setuju

sebanyak 1 responden (1%). Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,12 dipresentasikan menjadi 78,78%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61-80%. Skala ini menunjukkan bahwa memiliki hasil yang Tinggi.

- 6) Sikap pustakawan yang cepat dan tepat dalam melayani membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 20. Sikap pustakawan yang cepat dan tepat dalam melayani membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	29	29,29%	116
Setuju	3	60	60,60%	180
Tidak Setuju	2	10	10,10%	20
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	316
Skor Rata-Rata		316/396 X 100= 79,79%		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan kelimabelas yaitu pustakawan yang cepat dan tepat dalam melayani . Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 60 jawaban (60%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 29 responden (29%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 10 responden (10%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,16 dan di presentasikan menjadi 79,79%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 – 80%. Skala ini menunjukkan bahwa pustakawan yang cepat dan tepat dalam melayani memiliki hasil yang Tinggi.

- 7) Koleksi yang banyak membuat saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 21. Koleksi yang banyak membuat saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	31	31,31%	124
Setuju	3	49	49,49%	147
Tidak Setuju	2	17	17,17%	34
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,02%	2
Jumlah		99	100%	307
Skor Rata-Rata		307/396 X 100= 77,52%		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan ketujuh belas yaitu koleksi yang banyak. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 49 jawaban (49%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat

setuju mendapat pilihan sebanyak 31 responden (31%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 17 responden (17%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden (2%). Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,07 dipresentasikan menjadi 77,52%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 61 – 80%. Skala ini menunjukkan bahwa pustakawan yang cepat dan tepat dalam melayani memiliki hasil yang Tinggi.

- 8) Saya berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan bisa menambah ilmu pengetahuan.

Tabel 22. Saya berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan bisa menambah ilmu pengetahuan.

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	39	39,39%	156
Setuju	3	57	57,57%	171
Tidak Setuju	2	3	3,03%	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	333
Skor Rata-Rata		333/396 X 100= 84,09%		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan kedelapan belas yaitu berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan bisa menambah ilmu pengetahuan. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 57 jawaban (57%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 39 responden (39%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 3 responden (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,33 di presentasikan menjadi 84.09%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 81 – 100%. Skala ini menunjukkan bahwa berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan bisa menambah ilmu pengetahuan memiliki hasil yang Sangat tinggi.

- 9) Saya berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Tabel 23. Saya berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	42	42,42%	168
Setuju	3	54	54,54%	162
Tidak Setuju	2	3	3,03%	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		99	100%	336
Skor Rata-Rata		336/396 X 100= 84,84%		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan kesembilan belas yaitu berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 54 jawaban (54%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 42 responden (42%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 3 responden (3%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,36 dan di presentasikan menjadi 84,84%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 81-100%. Skala ini menunjukkan bahwa berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan memiliki hasil yang Sangat tinggi.

- 10) Koleksi yang sesuai dengan kebutuhan membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 24. Koleksi yang sesuai dengan kebutuhan membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Setuju	4	32	32,32%	128
Setuju	3	49	49,49%	147
Tidak Setuju	2	15	15,15%	30
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,03%	3
Jumlah		99	100%	308
Skor Rata-Rata		308/396 X 100= 77,77%		

Tabel di atas menjelaskan tentang pernyataan kedua puluh yaitu Koleksi yang sesuai dengan kebutuhan. Dapat diketahui bahwa jumlah paling tinggi dari jawaban responden adalah 49 jawaban (49%) menjawab setuju, sementara untuk jawaban sangat setuju mendapat pilihan sebanyak 32 responden (32%), untuk jawaban tidak setuju sebanyak 15 responden (15%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau (3%). Hasil skor rata-rata pernyataan pertama pada tabel ini adalah 3,08 di presentasikan menjadi 77,77%. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval 62-80%. Skala ini menunjukkan bahwa memiliki hasil yang Tinggi.

- 11) Skor Rata-Rata Minat Kunjung

Tabel 25. Skor Rata-Rata Minat Kunjung

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruang perpustakaan menjadi nyaman.	Sangat tinggi	81,31 %

2	Fasilitas yang lengkap membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.	Tinggi	79,29 %
3	Saya menemukan pengalaman baru setelah saya berkunjung ke perpustakaan.	Tinggi	77,77 %
4	Saya berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan memberikan saya informasi yang saya butuhkan.	Sangat tinggi	81,31 %
5	Sikap pustakawan yang ramah membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.	Tinggi	78,78 %
6	Sikap pustakawan yang cepat dan tepat dalam melayani membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.	Tinggi	79,79 %
7	Koleksi yang banyak membuat saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.	Tinggi	77,52 %
8	Saya berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan bisa menambah ilmu pengetahuan.	Sangat tinggi	84,09 %
9	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.	Sangat tinggi	84,84 %
10	Koleksi yang sesuai dengan kebutuhan membuat saya rajin berkunjung ke perpustakaan.	Tinggi	77,77 %

Jumlah = $802,47 : 10 = 80,24\%$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil skor rata-rata yaitu 80,24%. Skor ini berada pada titik 61-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka adalah Tinggi. Penelitian ini penelitian menggunakan Uji *koleration product moment*.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk uji regresi linier sederhana ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 26. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.449	3.498

a. Predictors: (Constant), Gaya Komunikasi Pustakawan

b. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Tabel 27. Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.510	2.869		2.269	.025

	Gaya Komunikasi Pustakawan	.808	.090	.674	8.985	.001
a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka						

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,454. Pada tabel diatas dapat diketahui nilai constant yaitu 6.510 dan nilai gaya komunikasi pustakawan yaitu 0,808. Dari tabel tersebut dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.510 + 0,808X$$

$$\text{Konstanta } a = 6.510$$

Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa apabila variabel gaya komunikasi pustakawan ada peningkatan maka minat kunjung pemustaka akan tetap sebesar 6.510 dan apabila variabel gaya komunikasi mengalami kenaikan sebesar 1% maka menyebabkan kenaikan minat kunjung sebesar 0,808. Sedangkan jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,454 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya komunikasi pustakawan terhadap variabel minat kunjung pemustaka adalah sebesar 45% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang diajukan diterima atau ditolak. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji signifikan, yaitu dengan membandingkan uji t dan t hitung dengan taraf signifikan 0,01 (10%). Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS for Windows versi* sebagai berikut:

Tabel 28. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.510	2.869		2.269	.025
	Gaya Komunikasi Pustakawan	.808	.090	.674	8.985	.000
a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka (sumber: data primer yang diolah bulan Maret 2020)						

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa t hitung sebesar 8.985 dengan menggunakan $n = 99$ dan nilai signifikan 0,01 (10%) diperoleh nilai $dk = n - 2 = 99 - 2 = 97$, maka tabel t tabel 2,660 berarti ini menunjukkan data yang di peroleh t hitung lebih besar dari pada t tabel berarti ini menunjukkan **H₀ ditolak dan H_a diterima**.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis presentase skor pada variabel gaya komunikasi yang terdiri dari dominan, ramah, penuh perhatian, santai, perdebatan, dramatis, ekspresi, terbuka, meninggalkan kesan, dan citra komunikasi diperoleh presentase skor sebesar 78,29% berada pada interval 61-80% yang berarti bahwa gaya komunikasi termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan analisis presentase skor pada variabel minat kunjung yang terdiri dari kondisi fisik, keadaan fisikis, lingkungan sosial, dan rasa ingin tahu yang tinggi. artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan, tersedianya kebutuhan yang diinginkan dan berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup diperoleh presentase skor sebesar 80,24% berada pada interval 61-80% yang berarti bahwa minat kunjung termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji regresi adanya pengaruh antara gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi linear $Y = 6.510 + 0,808X$ dan nilai t hitung 8.985 serta nilai signifikan hitung 0.01. hasil regresi dapat diketahui nilai t hitung sebesar 8.985 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,10$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap hubungan yang kuat antara gaya komunikasi pustakawan dengan minat kunjung. Hal ini dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan belajar. Dengan adanya gaya komunikasi pustakawan yang diberikan, memberikan kemudahan berkomunikasi bagi pemustaka dengan pustakawan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilson Simamora. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka, M. 2017. *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Habir. *Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan*, (Makasar: STIKES Mega Rezky, 2015), diakses dari Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan kearsipan khizanah Al-Hikmah, 3(2), 156-17131, Oktober 2019 jam 20.00 wib
- Liliweri, A. 2011 *Komunikai Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Robert W. Norton dan Loyd S. Pettegrew. *Communication Style As An Effect Determinant Of Attraction*. Vol. 4. No. 3. University of Michigan. 1977. Hlm. 260-261. Dalam http://deepblue.lib.umich.edu/bitstream/handle/2027.42/66866/10.1177_00936502770400302.pdf?sequence=2. Di akses pada tanggal 30 Oktober 2019. Pukul 08.30. WIB.
- Stephen W. Littlejohn, K. A. 2009. *teori komunikasi*. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- Suwarno, W. 2011. *perpustakaan dan buku*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yasyin, S. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* . Surabaya: Amanah.